



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Februari 2021

Halaman: 9

PBTY XVI 2021 Dibuka Secara Virtual Sore Ini

YOGYA, TRIBUN - Pekan Budaya Ti-onghoa Yogyakarta (PBTY) XVI 2021 bakal dibuka secara virtual mulai Sabtu (20/2) hari ini pukul 17.30 WIB. Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X direncanakan akan membuka acara tahunan tersebut.

"Agenda dalam perayaan Tahun Baru Imlek 2572 ini siap digelar 7 hari, sampai dengan puncaknya pada perayaan Cap Go Meh, Jumat (26/2)," tutur Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) yang juga Wakil Ketua Umum Panitia PBTY XVI 2021, Tandean Harry Setio, Jumat (19/2).

Ia menyebutkan, agenda hari pertama bakal dibuka dengan *bumper opening*. Acara hari pertama dimeriahkan

oleh penampilan seni Fu Qing Yogya dengan Tarian Yuek Yuen Hwa Hao. Agenda kemudian dilanjutkan Tarian Beksan Adhaninggar Kelasworo oleh Pujokusuman.

Ada juga penampilan barongsai yang cukup meriah untuk disaksikan. "Kemudian dari pukul 18.15 WIB ada Webinar bersama Udaya Halim, selaku Pendiri Museum Benteng Heritage & Presiden Persaudaraan PERTIWI," tambahnya.

Ia mengungkapkan, Udaya Halim akan membicarakan beberapa hal, khususnya yang berkaitan dengan asal usul perayaan Imlek.

Sementara, Ketua Acara PBTY XVI-2021, Subekti Saputro Wijaya, menambahkan webinar tersebut sampai

dengan pukul 20.15. "Acara langsung dilanjutkan dengan penampilan Sanggar Hokya Traditional Dance, Tari Sekar Jagad, Reog Kendhang, Tari Jaranan Senterewe, live music, barongsai, wayang potehi, cooking class dan lainnya," tutur pria yang akrab disapa Bekti itu.

Ditanya mengenai penampilan barongsai di tempat umum, Bekti mengakui PBTY kali ini tidak akan menampilkan atraksi itu di depan publik. Sehingga, semua agenda bakal disiarkan secara langsung via YouTube dan Instagram [@pekanbudayatitionghoayogyakarta](https://www.instagram.com/pekanbudayatitionghoayogyakarta).

"Kami tidak mau membuat kerumunan. Karena jika ada atraksi barongsai,

● ke halaman 15

PBTY XVI

● Sambungan Hal 9

pasti akan ada kerumunan, ujarnya lagi.

Harry berharap, konsep

virtual atau daring ini tetap memberikan kontribusi positif yang besar bagi masyarakat sekitar, baik dalam hal hiburan, pengenalan dan pelestarian budaya. "Kami memang tidak ingin

ini ditiadakan. Jadi kami adakan virtual. Bagaimana pun tetap harus dilaksanakan agar tahun depan tetap bisa ada. Ini cara untuk melestarikan budaya," tandasnya. (ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005